

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian berlatar belakang anggapan yang menyatakan bahwa mayoritas penelitian penggunaan SIT memiliki dampak negatif terhadap organisasi dan penelitian yang berdampak positif masih sedikit dilakukan. Selain penggunaan SIT yang berdampak pada kinerja individu, terdapat faktor lain yaitu karakteristik pekerjaan yang turut mempengaruhi penggunaan SIT, selain karakteristik pekerjaan, *individual IT experience* turut berkontribusi terhadap kinerja individu melalui karakteristik pekerjaan dan penggunaan SIT.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat *individual IT experience* berdasarkan hasil data responden, pada PTN BH berada pada kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa SDM yang berada di PTN BH secara individual memiliki pengalaman dalam bidang TI yang sangat tinggi, indikator penggunaan e-mail menjadi indikator yang paling besar memberikan kontribusi terhadap variabel IIE, sedangkan pemahaman cara kerja sistem informasi memberikan kontribusi yang paling kecil pada variabel IIE. Hal ini bermakna pegawai di PTN BH memiliki pengalaman TI individual yang sangat tinggi.

Gambaran tingkat *task identity* pada PTN BH berdasarkan data responden, berada pada kategori sangat tinggi, dengan indikator menyelesaikan pekerjaan dari awal hingga akhir menjadi kontribusi terbesar, dan mengerjakan pekerjaan secara sistematis dan terorganisir memberikan kontribusi yang paling kecil, hal ini bermakna bahwa *task identity* di PTN BH telah terdefiniskan dan menuntut penyelesaian secara keseluruhan dari awal hingga akhir.

Gambaran tingkat *autonomy* pada PTN BH berdasarkan hasil data responden berada pada kategori tinggi dengan pemberian kebebasan

dalam cara dan penyelesaian tugas memberikan kontribusi paling besar, dan penentuan pengerjaan pekerjaan memberikan kontribusi yang paling rendah. Hal ini bermakna bahwa di PTN BH pegawai diberikan *autonomy* yang tinggi dalam penyelesaian pekerjaannya.

Gambaran tingkat penggunaan SIT pada PTN BH berdasarkan hasil data responden berada pada kategori tinggi, dengan penggunaan layanan *cloud/Instant Messenger* untuk berbagi tentang pekerjaan dan berkomunikasi dengan rekan kerja, client, atau rekan kerja dari organisasi lain, memberikan kontribusi yang paling tinggi, sedangkan penggunaan perangkat pribadi untuk pekerjaan menjadi kontribusi paling rendah. Hal ini bermakna bahwa pegawai di PTN BH dalam berbagi hal yang berkaitan dengan pekerjaan lebih memilih menggunakan layanan berbasis *cloud* baik dengan teman sejawat ataupun dari organisasi lainnya.

Gambaran kinerja individu pada PTN BH berdasarkan hasil data responden berada pada kategori tinggi, dengan penggunaan solusi alternatif memberikan kontribusi tertinggi dan penggunaan aplikasi alternatif memberikan kontribusi paling rendah. Hal ini bermakna bahwa pegawai di PTN BH ketika menggunakan solusi alternatif memperlihatkan kinerja yang tinggi.

2. *Individual IT experience* berpengaruh positif terhadap *task identity*, penggunaan SIT, *autonomy*. Hal ini bermakna semakin tinggi pengalaman TI maka semakin tinggi *task identity*, *autonomy* dan penggunaan SIT. Sedangkan *Task identity* dan *autonomy* memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan SIT, hal ini bermakna bahwa semakin tinggi *task identity* dan *autonomy* maka akan semakin tinggi penggunaan SIT. Penggunaan SIT memberikan pengaruh positif terhadap kinerja individu. Sedangkan *task identity* dan *autonomy* tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja individu.
3. Penggunaan SIT dapat memediasi hubungan *task identity*, *autonomy* dan *individual IT experience* terhadap kinerja individu, hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan SIT yang didukung oleh *task identity*, *autonomy* dan *individual IT experience* meningkatkan kinerja individu.

4. *Task identity* dan *autonomy* dapat memediasi *individual IT experience* dan kinerja individu, hal ini berarti *task identity* dan *autonomy* yang didukung oleh pengalaman pegawai dapat meningkatkan penggunaan SIT.
5. *Task Identity* dan *autonomy* tidak dapat memediasi *individual IT experience* dan kinerja individu, hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai tidak cukup untuk dapat memediasi pengaruh *individual IT experience* terhadap kinerja individu. Demikian juga halnya dengan *Task Identity* dan penggunaan SIT tidak dapat memediasi *individual IT experience* dan kinerja Individu, dan *autonomy* dan penggunaan SIT tidak dapat memediasi pengaruh *individual IT experience* terhadap kinerja Individu.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan SIT meningkatkan kinerja pegawai melalui *task identity*, *autonomy* dengan berlandaskan pada *individual IT experience* pegawai. Hasil penelitian ini memperkaya penelitian penggunaan SIT khususnya pada penelitian yang memiliki dampak positif, mayoritas penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penggunaan SIT memberikan efek negatif terhadap organisasi.

Model konseptual dalam penelitian ini memberikan kerangka konseptual yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik yang berkaitan dengan *individual IT experience*, *task identity* dan *autonomy* pada penggunaan SIT yang berdampak pada kinerja individu.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan kinerja individu, dalam konteks manajemen sistem informasi, harus dilakukan fokus tidak hanya pada faktor individu atau teknologi secara terpisah tetapi harus mencakup faktor-faktor dari tiga komponen (individu, teknologi dan tugas) dan interaksinya.
2. Organisasi perlu mengeluarkan kebijakan terkait tata kelola sumber daya TI yang didalamnya mengatur seluruh sumber daya TI sehingga seluruh anggota organisasi memahami dan mengikutinya, penelitian ini membuktikan bahwa kecenderungan yang tinggi dari pegawai dalam menyimpan data ataupun berkomunikasi/kolaborasi melalui layanan aplikasi berbasis *cloud*.
3. Penggunaan SIT di PTN BH seperti halnya pada organisasi lainnya masih marak dilakukan, dan organisasi harus dapat mengarahkan penggunaan SIT menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja individu yang efektif dan efisien.
4. Dalam merancang sumber daya TI di organisasi, kebutuhan, pengalaman, kemudahan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan perlu menjadi pertimbangan, oleh sebab itu departemen/bagian TI perlu menemukan titik temu pemahaman dengan pegawai lainnya
5. Selain efek positif pada penggunaan SIT, terdapat resiko yang harus diantisipasi oleh manajemen organisasi, sehingga tidak merugikan organisasi dikemudian hari. Hal ini disebabkan penggunaan SIT biasanya akan muncul berdampingan dengan sistem formal dari organisasi.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka rekomendasi yang diajukan antara lain sebagai berikut:

1. Perlu kebijakan organisasi yang berkaitan dengan keamanan teknologi informasi dan sistem yang memungkinkan organisasi dapat melakukan monitoring terhadap penggunaan SIT di organisasi.

2. Pemahaman pegawai tentang tata kelola TI yang berkaitan dengan kebijakan bidang TI khususnya pemahaman resiko yang dihadapi pada bidang TI perlu ditingkatkan melalui pendidikan atau pelatihan.
3. PTN BH dapat mempertimbangkan penggunaan SIT sebagai salah satu cara agar kinerja individu meningkat.
4. PTN BH harus mampu mengidentifikasi pengalaman pegawai, karakteristik pekerjaan, dan otonomi dalam penyelesaian pekerjaan pada pegawai yang sesuai, sehingga dapat menunjang kinerja pegawai.
5. Kecenderungan penggunaan SIT yang tinggi di PTN BH menunjukkan bahwa sumber daya TI yang disediakan oleh organisasi belum memenuhi kebutuhan pegawai dalam penyelesaian pekerjaannya oleh sebab itu perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik agar kebutuhan sumber daya TI dapat memenuhi kebutuhan pegawai.